

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan kualitas akrual sebelum dan sesudah diterapkan PSAK konvergensi IFRS pada perusahaan perbankan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati dan Ratmono (2012), yang menyatakan penerapan PSAK konvergensi IFRS di Indonesia belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh penyesuaian penerapan PSAK konvergensi IFRS di Indonesia yang masih tergolong baru.
2. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan relevansi nilai informasi sebelum dan sesudah PSAK konvergensi IFRS pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diterimanya Hipotesis ini disebabkan karena salah satu karakteristik pada IFRS yang berbasis nilai wajar, hal ini dinilai lebih dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Pengukuran dengan nilai wajar lebih dapat menggambarkan posisi dan kinerja ekonomik perusahaan, sehingga laporan keuangan dikatakan lebih relevan. Hal ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi secara tepat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang dijadikan sampel penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 – 2014. Hasil penelitian mungkin bisa berbeda jika terdapat perbedaan objek penelitian atau rentang waktu penelitian.
2. Data penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2009-2014 dan tidak memiliki data primer atau data intern perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dikonfirmasi dengan tanggapan pihak-pihak manajemen mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
3. Peneliti ini hanya menggunakan dua (2) perspektif dari beberapa perspektif dalam menguji kualitas informasi akuntansi. Dua perspektif tersebut yaitu kualitas akrual dan relevansi nilai informasi akuntansi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh terdapat

beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain selain sektor perbankan seperti pada sektor manufaktur, sektor property dan real estate, sektor non keuangan lainnya serta sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perspektif lain selain perspektif yang terdapat dalam penelitian ini misalnya manajemen laba, prediktabilitas, persistensi konservatisme dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kualitas informasi akuntansi.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, regulator perpajakan dapat mempertimbangkan serta menyesuaikan peraturan perpajakan dengan standar pelaporan keuangan yang baru yaitu PSAK konvergensi IFRS.

